

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran berbasis portofolio dan strategi pembelajaran ekspositori berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa dimana hasil belajar PAI siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis portofolio lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Tingkat kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa dimana hasil belajar siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki tingkat kemandirian rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian dalam mempengaruhi hasil belajar PAI. Siswa dengan tingkat kemandirian tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis portofolio. Sebaliknya siswa yang memiliki tingkat kemandirian rendah akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis portofolio

memperoleh hasil belajar pendidikan agama islam lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian para guru di SMA Negeri 2 Takengon selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran mata pelajaran PAI yang akan memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Dimana penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran kurang tepat maka akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar pendidikan agama islam lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis portofolio dari pada strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam karena strategi ini siswa cenderung aktif untuk merekonstrksi sendiri ilmu yang diperolehnya, siswa berupaya menemukan pengetahuannya dengan mencari sumber-sumber yang beraneka ragam.

Penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama islam berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran berbasis portofolio. Dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis portofolio diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama islam dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena perlu adanya diadakan seminar-seminar dan pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan para guru dalam menggunakan strategi pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis portofolio dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas.

Berdasarkan simpulan kedua yang memperlihatkan bahwa ada perbedaan hasil belajar di antara siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi dan tingkat kemandirian rendah. Siswa dengan tingkat kemandirian tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat kemandirian rendah.

Perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan perbedaan tingkat kemandirian belajar ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam merancang strategi pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk kedua tingkat kemandirian belajar. Dalam hal ini tingkat kemandirian yang dipilih atas kemandirian tinggi dan kemandirian rendah ditentukan dari hasil skor angket. Siswa dengan tingkat kemandirian tinggi memiliki karakter dalam belajar selalu ingin menemukan jawaban. Dengan demikian dapat dikatakan apabila siswa dengan tingkat kemandirian tinggi tentu akan maksimal pula pencapaian hasil

belajar PAI, sebaliknya hal yang berbeda terjadi pada siswa dengan tingkat kemandirian rendah tingkat pencapaian belajarnya kurang maksimal.

Dalam pembelajaran mata pelajaran PAI, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa. Oleh karenanya guru yang profesional adalah guru yang terus meramu dan merancang model pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mencapai tujuan belajar. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran (baik strategi pembelajaran berbasis portofolio dan strategi pembelajaran ekspositori) pada kelompok subyek yang berbeda karakteristiknya, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Apabila tingkat kemandirian siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, disamping itu juga guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan tingkat kemandirian tinggi digabungkan dengan siswa dengan karakteristik siswa dengan tingkat kemandirian rendah agar terjalin komunikasi dan saling ketergantungan positif diantara mereka. Dengan demikian siswa diharapkan secara bersama-sama dalam komunikasinya mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan temuan penelitian ini maka selain perlu diadakan seminar dan pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru tentang strategi

pembelajaran juga perlu diadakan seminar dan pelatihan untuk meningkatkan wawasan guru tentang kemandirian belajar, bagaimana cara menentukan kemandirian belajar siswa dan bagaimana mengintegrasikan kemandirian belajar dalam proses pembelajaran di kelas.

Perbedaan kemandirian juga berimplikasi kepada guru didalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Bagi siswa dengan kemandirian tinggi hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi bagi siswa dengan tingkat kemandirian rendah maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu didalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Secara khusus bagi siswa-siswa yang berkesulitan belajar maka guru pendidikan agama islam dapat bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling untuk menanganinya.

Perbedaan kemandirian ini juga berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan dan mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi di dalam kelas dimana siswa saling memberikan bantuan kepada siswa dengan kemampuan rendah, dengan demikian kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan kemampuan rendah dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan simpulan ketiga terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar PAI. Siswa dengan tingkat kemandirian tinggi memperoleh nilai yang lebih tinggi jika dibelajarkan

dengan strategi pembelajaran berbasis portofolio. Sedangkan untuk tingkat kemandirian rendah akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan kemandirian yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam. Sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variable tersebut strategi pembelajaran dan kemandirian perlu menjadi perhatian khusus.

Dengan mempertimbangkan kemandirian belajar siswa dalam merancang strategi pembelajaran, guru dapat memaksimalkan kelebihan siswa dan meminimalkan hal-hal yang menghambat proses belajar siswa. Dengan melihat tipe masing-masing kemandirian belajar guru dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajaran dan kemandirian berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan kemandiriannya dengan tekun belajar dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk berkomitmen dan konsisten dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi guru khususnya guru mata pelajaran PAI untuk menggunakan strategi pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Disarankan bagi guru untuk mengetahui dan mengakomodasikan kemandirian belajar ke dalam pembelajaran, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang mampu memaksimalkan potensi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Diadakan pelatihan-pelatihan kepada guru untuk memperkenalkan dan memberikan keterampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran berbasis portofolio sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah kemandirian oleh karena itu, disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti minat, bakat, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya.
5. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut dalam penggunaan strategi pembelajaran berbasis portofolio untuk mengetahui hasil yang lebih akurat.